

ABSTRAK

Tingkat kecelakaan kerja di Indonesia sampai saat ini cukup tinggi, salah satunya dibidang produksi pangan. Salah satu alasannya adalah karena perusahaan dalam upaya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yang kurang optimal. Pabrik Tahu yang berlokasi di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi pangan terutama memproduksi tahu yang memiliki tingkat potensi bahaya tinggi. Sehingga para pekerja di pabrik tahu untuk mendapatkan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hak yang harus dipenuhi sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Dalam penelitian ini, untuk menjawab tentang bagaimana bentuk atas hak perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pekerja di Pabrik Tahu, serta untuk mengetahui bagaimana perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pekerja di Pabrik Tahu ditinjau berdasarkan ketentuan dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan masalah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif analisis dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Kemudian menganalisisnya menggunakan pendekatan yuridis empiris berdasarkan teori yang ada. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa industri di Pabrik Tahu di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal, dalam menerapkan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja kurang optimal. Meskipun telah menerapkan upaya perlindungan K3 seperti menyediakan peralatan perlindungan diri dengan gratis, kenyataannya sebagian besar pekerja masih enggan untuk menggunakannya karena banyaknya alasan. Selain itu, Pabrik Tahu tersebut belum menerapkan SMK3 yang seharusnya diterapkan karena pabrik tahu memiliki tingkat potensi bahaya tinggi. Dalam masalah, perlindungan K3 sangat dianjurkan, karena merupakan bentuk perlindungan terhadap jiwa seseorang dari bahaya atau kerusakan. Selain itu, perlindungan ini bermanfaat bagi banyak orang bukan hanya perorangan saja. Artinya, bahwa K3 merupakan kemaslahatan umum bukan kemaslahatan khusus.

Kata Kunci: Hukum Ketenagakerjaan, Hak Pekerja, Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Masalah

ABSTRACT

The rate of work accidents in Indonesia to date is quite high, one of them is in the field of food production. One reason is because companies in an effort to implement occupational safety and health are not optimal. Tofu Mill located in Banyuajuh Village, Kamal Regency is a company engaged in food production, mainly producing tofu which has a high potential hazard level. So that workers in the factory know to get protection for occupational safety and health are rights that must be fulfilled in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. In this study, to answer about the form of the right to protection of occupational safety and health to workers in the tofu factory, as well as how the protection of occupational safety ad health for workers in the tofu factory is reviewed based on the provisions in Law No. 13 of 2003 concerning Labor and masalah.

This study uses qualitative research for this type of field research, descriptive analysis by descrybing events that occur in the field. Then analyze it using an empirical juridical approach based on existing theories. Data collection methods used are observation, interviews and documentation.

The results of the study concluded that the tofu industry in Banyuajuh Village, Kamal District, in implementing occupational health and safety protection was not optimal. Although it has implemented K3 protection such as providing free personal protection equipment, in fact most workers are still reluctant to use it for many reasons. In addition, the Tofu Factory has not implemented the SMK3 that should be applied because the tofu factory has a high potential hazard level. In masalah, K3 protection is highly recommended, because this is a form of protection against one's soul from harm or damage. In addition, this protection is beneficial for many people, not just individuals. That is, that K3 is a public benefit, not a special benefit.

Keywords: Employment Law, Worker Rights, Occupational Health and Safety Protection, Masalah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hukum Ketenagakerjaan	11
1. Pengertian Hukum Ketenagakerjaan	11
2. Tujuan Hukum Ketenagakerjaan	12
3. Sifat Hukum Ketenagakerjaan	12
4. Para Pihak Dalam Ketenagakerjaan	13
B. Tinjauan Umum Tentang Perlindungan Hukum	
Ketenagakerjaan	15
1. Perlindungan Hukum	15
2. Perlindungan Pekerja	16
3. Hak-hak Normatif Terhadap Pekerja Dalam	
UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	18
C. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	23
1. Keselamatan Kerja	23
2. Kesehatan Kerja	27
3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	30
4. Kecelakaan Kerja	32
D. Tinjauan Umum <i>Maṣlahah</i>	34
1. Pengertian <i>Maṣlahah</i>	34
2. Dasar Hukum <i>Maṣlahah Mursalah</i>	36
3. Macam-macam <i>Maṣlahah</i>	37
4. Syarat-syarat <i>Maṣlahah Mursalah</i>	43
5. Otoritas (Kehujjahan) <i>Maṣlahah Mursalah</i>	44

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Sifat Penelitian	49
C. Pendekatan Penelitian	49
D. Lokasi Penelitian.....	50
E. Sumber Data.....	50
1. Data Primer	51
2. Data Sekunder	52
F. Metode Pengumpulan Data	53
1. Observasi.....	53
2. Wawancara.....	53
3. Dokumentasi	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
1. Gambaran Umum Pabrik Tahu Desa Banyuajuh	56
2. Struktur Organisasi	58
3. Proses Produksi	61
B. Bentuk atas Hak Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Pekerja di Pabrik Tahu Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan	63
C. Analisis Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Pekerja di Pabrik Tahu Desa Banyuajuh Kamal	

Ditinjau Berdasarkan Ketentuan Dalam UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.....	67
D. Analisis Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Pekerja di Pabrik Tahu Desa Banyuajuh Kamal Ditinjau Berdasarkan <i>Maşlahah</i>	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Primer	51
Tabel 3.2 Sumber Data Sekunder.....	52
Tabel 3.3 Daftar Nama Narasumber	54

DAFTAR SINGKATAN

K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
QS	: Qur'an Surat
SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
UU	: Undang-undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	90
Lampiran 2 Bukti Dokumentasi	91
Lampiran 3 Gambar Hasil Wawancara dari Narasumber	92
Lampiran 4 Gambar Proses Produksi Pembuatan Tahu dan Gambar Pekerja Yang Tidak Memakai Alat Perlindungan Diri	93